

**PERILAKU MEMILIH PEREMPUAN ETNIS BATAK  
PADA PEMILU LEGISLATIF 2009 DI KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

*Oleh :*

**FRENTINA SITORUS  
BP.06993018**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2011**

## ABSTRAK

Frentina Sitorus  
Ilmu Politik, 06 993 018

**Perilaku Memilih Perempuan Etnis Batak pada Pemilu Legislatif 2009 di kabupaten Pasaman Barat. Skripsi ini dibimbing oleh Asrinaldi, S.Sos M.Si dan Doni Hendrik, S.Ip, M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 119 halaman dengan referensi 25 buku, 4 skripsi, 7 tesis, 1 disertasi, 6 jurnal, 2 data lembaga dan 2 situs internet dan 1 artikel.**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat keberadaan hubungan antara ketaatan seorang perempuan etnis Batak dalam beragama, kepeduliannya terhadap ikatan marga, serta pengaruh tokoh adat dalam dirinya dengan perilaku memilih pada Pemilu Legislatif 2009. Penelitian yang berlokasi di tiga kecamatan ini yaitu tiga kecamatan dengan penduduk etnis Batak terbanyak dari sebelas yaitu kecamatan Kinali, kecamatan Luhak Nan Duo dan kecamatan Pasaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Sementara data yang ada terbagi menjadi dua yaitu data primer, yang diperoleh dari kuesioner dan data sekunder diperoleh dari LSM, Gereja, pemerintah kabupaten Pasaman Barat, dll. Hasil temuan data kemudian diolah kedalam SPSS 15.00 dan dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi.

Temuan data menunjukkan bahwa responden merupakan kelompok perempuan yang taat dalam beragama, begitu peduli dengan ikatan marga sekaligus menilai bahwa pengaruh tokoh adat begitu kuat dalam kehidupan masyarakat Batak. Sementara hubungan yang terbentuk dengan perilaku memilih menunjukkan hubungan yang kuat pada variabel kepedulian terhadap ikatan marga dan pengaruh ikatan marga. Sementara untuk ketaatan beragama ternyata menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

Kata kunci : perilaku memilih, perempuan etnis Batak, ketaatan beragama, kepedulian terhadap ikatan marga, pengaruh tokoh adat, Pemilu Legislatif.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Demokrasi merupakan satu hal yang tidak asing hari ini. Banyak kalangan memperdebatkan demokrasi. Bahkan perdebatan ini agaknya tidak akan ada habisnya. Terutama untuk negara-negara yang mengadopsi sistem itu. Ada banyak problematika tersendiri yang muncul dari proses demokratisasi tersebut. Namun proses demokratisasi itu tidak hanya melahirkan masalah, banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh banyak negara diseluruh dunia.<sup>1</sup> Pemilu salah satunya, melalui proses ini maka setiap individu berhak memilih dan dipilih sebagai pemimpin. Rudini (1997) mengatakan Pemilu merupakan proses pengujian kedaulatan rakyat. Untuk itu menurutnya Pemilu harus dilihat sebagai sarana untuk seleksi kepemimpinan, dalam pengertian bahwa melalui rakyat, dapat memilih tokoh-tokohnya yang dapat diandalkan untuk dijadikan wakilnya dalam lembaga negara (DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota), yang dinilai mampu memperjuangkan kepentingan rakyat.

Di sisi lain, Milton C. Cummings (1981) mengatakan Pemilu merupakan input yang sangat berpengaruh dalam suatu sistem politik. Secara teori, posisi pemilih sangat berpengaruh dan berada pada level yang paling tinggi. Namun seringkali muncul perbedaan antara teori dan praktek. Sebagai contoh, seorang

---

<sup>1</sup> Makna penting Pemilu telah banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah yang dikemukakan oleh Niemi, G. Richard, Herbert, dan F. Heisenberg. Mereka menilai Pemilu berarti memilih pemerintah dan sekaligus memberikan legitimasi kepada pemerintah yang terpilih itu. Namun ini masih menjadi perdebatan seiring dengan banyaknya permasalahan yang muncul. Menurutnya bisa jadi inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa studi mengenai Pemilu masih terus berkembang hingga kini.

kandidat presiden dengan dana yang terbatas bisa saja dimanfaatkan oleh media tertentu dengan mencoba memanipulasi dan menciptakan *image* yang berkebalikan dengan yang sebenarnya. Kemudian apa yang diterima oleh pemilih terkadang telah ternodai atau bahkan sering kali dipenuhi oleh praktik kecurangan. Akhirnya hal ini memunculkan ketidakpercayaan pemilih terhadap Pemilu, bahkan sebagian pihak kemudian menganggap bahwa memilih sama saja dengan membuang-buang waktu.

Namun perlu ditekankan kembali bahwa melalui Pemilu masyarakat dapat menentukan pilihannya sesuai dengan orientasi dan afiliasi politiknya. Orientasi dan afiliasi politik ini sangat sulit diketahui karena keduanya berada dalam pikiran (wilayah sadar) individu dan baru dapat diketahui ketika individu tersebut sudah memberikan suara dalam Pemilu. Proses pemberian suara dalam Pemilu berdasarkan kecenderungan yang ada dalam diri individu dikenal dengan perilaku memilih (*voting behavior*). Dengan memahami perilaku memilih ini, maka dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang memilih dalam Pemilu. Faktor-faktor ini beragam kategorinya, setidaknya secara umum terdapat dua mazhab yang mampu menjelaskannya yaitu mazhab sosiologis dan mazhab psikologis.

Salah satu kelompok pemilih yang menarik untuk diteliti adalah perempuan. Nunuk (2004:135) mengatakan, jika berbicara soal perempuan tidak dapat dilepas dari peran dan kedudukannya dalam masyarakat. Terlebih jika dikaitkan dengan soal politik. Hubungan ini jelas terlihat nyata dalam bentuk partisipasi perempuan diberbagai bentuk, seperti dalam Pemilu atau Pilkada.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Perilaku memilih perempuan etnis Batak pada Pemilu Legislatif 2009 di kabupaten Pasaman Barat adalah analisis mengenai perilaku memilih yang dilihat dari tingkat ketaatan beragama, tingkat kepedulian terhadap ikatan marga dan tingkat pengaruh tokoh adat terhadap perempuan etnis Batak dalam berkehidupan dalam masyarakat Batak secara keseluruhan di kabupaten Pasaman Barat.

Tingkat ketaatan beragama perempuan etnis Batak pada penelitian ini masuk kategori yang tinggi. Responden diketahui memiliki tingkat ketaatan yang tinggi. Namun tidak terdapat hubungan antara ketaatan responden terhadap agama dengan hubungannya dengan pilihan politiknya. Hasil menunjukkan bahwa tidak selalu semakin taat seorang perempuan yang taat akan cenderung memilih karena faktor ketaatan beragama pula.

Sementara untuk variabel tingkat kepedulian terhadap ikatan marga juga menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan etnis Batak merupakan perempuan yang sangat peduli terhadap ikatan marganya. Kemudian terkait dengan korelasinya dengan kecenderungannya dalam memilihnya, terlihat bahwa individu memilih bukan dikarenakan kesamaan marga. Solidaritas juga terlihat dari kesamaan pilihan antara satu responden dengan responden lain yang berada dalam satu marga. Kepedulian juga terjalin tidak hanya dalam persoalan kemargaan tetapi juga dalam menetapkan pilihannya

## DAFTAR PUSTAKA

**Buku :**

- Bustanuddin Agus. 2000. *Sosiologi Agama*. Padang : Andalas University Press
- Gabriel A. Almond dan Sidney Verba. 1990. *Budaya Politik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Azza Karam (Ed.). 1999. *Women in Parliament Handbook*. TTP: IDEA
- Earl Babbie. 1989. *Menerapkan metode Penelitian Survei untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jogjakarta : Palmall
- Arnold Brecht. 1959. *Political Theory (the foundation of twentieth-century political thought)*. New Jersey : Princeton University Press
- Jhon.W.Creswell. 2002. *Research Design (Qualitative & Quantitative Approaches)*. Jakarta : KIK Press
- Milton C. Cummings. 1981. *Democracy Under Pressure (Introduction The American Political System)*. New York : The Johns Hopkins University
- \_\_\_\_\_ *The American Political System, (The Fourth Edition)*
- Pradjarta Dirdjosanjata, Nico.L Kana (penyunting).2006. *Demokrasi dan Potret Lokal PEMILU 2004*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar & Percik
- Affan Gafar. 1992. *Javanese Voter : A Case Study Of Election Under The Hegemonis Party System*. Yogyakarta : Gadjah Mada Press
- Lisa Harrison. 2007. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Miriam.D. Irish & James W. Prothro. 1965. *The Politics Of American (Democracy)*. New Jersey : Prentice-Hall Inc
- Jack Plano. 1994. *Kamus Analisa Politik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- J.Supranto M.A. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei Dan Eksperimen*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dennis Kavanagh. 1983. *Political Science and Political Behaviour*. London : University Of Nottingham